

VILLA RESORT DANAU DIATAS DENGAN PRINSIP

DESAIN FRANK LLOYD WRIGHT

Agung Kurniawan¹⁾, Mira Dharma Susilawaty²⁾, Wahyu Hidayat³⁾,

¹⁾Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

²⁾³⁾Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Riau

Kampus Binawidya Jl. HR. Soebrantas KM 12.5 Pekanbaru Kode Pos 28293

email: agung.kurniawan@student.unri.ac.id

ABSTRACT

Lake Diatas is a lake that has a beautiful natural scenery, even some newspapers preach that the beauty of the lake Diatas is not less beautiful with foreign countries, so there are enough tourists who visit this lake. With a very beautiful natural beauty, this place does not have adequate facilities to pamper and make visitors more comfortable to visit enjoy the beauty of the lake. One of the facilities that is necessary to support the lake area above is a decent residential facility. As with the construction of Villa Resort occupancy, the view directly to the lake. Villa Resort is an area of accommodation with a villa unit with a main function in the form of lodging equipped with supporting facilities in the form of entertainment, recreation, relaxation and sports activities. The design principles of Frank Lloyd Wright are as follows: The simplicity and serenity, the expression of personality, the correlation with nature, natural colors, the nature of materials and spiritual integrity. Of the six design principles are very suitable for the design of Villa Resort in the lake Diatas

keywords : *Villa Resort Lake Diatas, Frank Lloyd Wright Design Principles*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Solok merupakan salah satu daerah kabupaten dari 12 kabupaten yang ada di propinsi Sumatera Barat. Kabupaten Solok terdiri dari 14 kecamatan dan 74 nagari. Kabupaten Solok memiliki potensi wisata yang sangat beragam, mulai dari wisata alam, wisata edukasi dan wisata lainnya. Salah satu potensi wisata yang terkenal yaitu 'Nagari Lima Danau' yang terdiri dari danau Diatas, danau Dibawah, danau Singkarak, danau Talang dan danau Tuo. Dengan wilayah yang tergolong luas terdapat berbagai macam wisata alam, seperti wisata alam yang menampilkan view yang bagus, yang biasa digunakan sebagai spot foto contohnya, Angin Berhembus, Puncak Gobah, Puncak Gagoan, Bukik Chinangkiek, yang di mana semuanya menampilkan view menuju danau. Di lihat dari segi ini, view sepertinya sangat menjual untuk di jadikan kawasan pariwisata di Kabupaten Solok. Sehingga sangat tepat untuk

mengembangkan potensi wisata Danau Diatas

Danau Diatas merupakan danau yang memiliki luas 1720 meter persegi dengan Panjang 6.25 kilometer serta lebar 2.75 kilometer serta berada di ketinggian 1600 mdpl dengan kedalaman 44 meter. Dari segi kedalamannya dan potensi wisata yang ada danau Diatas merupakan tempat yang paling tepat dikembangkan karena memiliki view yang indah dan sudah memiliki akses langsung kejalan raya lintas propinsi.

Danau Diatas merupakan danau yang memiliki pemandangan alam yang sangat indah, bahkan beberapa surat kabar memberitakan bahwa keindahan danau Diatas ini tak kalah indah dengan luar negeri, sehingga cukup banyak wisatawan yang berkunjung ke danau ini, baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Seperti yang dicatat BPS jumlah wisatawan yang mengunjungi kabupaten Solok pada 2017 yaitu sekitar 508.280

jiwa. Selain itu jalan menuju danau Diatas ini tergolong sangat indah karena sepanjang perjalanan menuju danau kita disuguhi dengan pemandangan hamparan hijau kebun teh yang berada di sisi kiri dan kanan jalan raya, sehingga sangat memanjakan wisatawan. Dengan keindahan alam yang sangat indah, tempat ini belum memiliki fasilitas-fasilitas yang memadai untuk memanjakan dan membuat pengunjung jadi lebih nyaman untuk berkunjung menikmati keindahan danau. Salah satu fasilitas yang di kira perlu untuk menunjang Kawasan danau Diatas ini adalah fasilitas hunian yang layak. Seperti dengan pembangunan hunian Villa Resort yang view nya langsung menuju danau.

Villa merupakan bangunan yang dirancang agar pengunjungnya dapat merasakan kenyamanan, ketenangan dan relaksasi. Villa merupakan tempat tinggal sementara yang berada di daerah wisata atau Kawasan wisata seperti pegunungan, pantai maupun danau. Villa merupakan jenis hunian yang menyerupai rumah, dan fasilitasnya pun di rancang sesuai rumah yang biasa ditempati oleh wisatawan. Selain itu villa juga memiliki fungsi yaitu sebagai bangunan komersil, villa sebagai kawasan wisata dan villa sebagai hunian. Untuk menambah dan tidak merusak keasrian di sekitar kawasan Danau Diatas, Villa wisata ini akan di desain dengan menggunakan prinsip arsitek Frank Loyd Wright.

Frank Lloyd Wright merupakan seorang arsitek kelahiran Amerika Serikat tepatnya tanggal 8 juni 1867 dan wafat pada tahun 1959. Beliau terkenal sebagai seorang arsitek memperhatikan alam dan lingkungan. Oleh karena itu beliau memiliki prinsip desain yang sangat erat kaitannya dengan alam dan lingkungan sekitar lokasi perancangan. Adapun prinsip desain dari Frank Lloyd Wright adalah sebagai berikut : kesederhanan dan ketenangan, ekspresi kepribadian , korelasi dengan alam, warna alam, sifat bahan dan integritas rohani. Dari keenam prinsip

desain tersebut sangat cocok untuk perancangan Villa Resort di Danau Diatas sehingga bisa menjaga keasriannya dan dengan adanya fasilitas ini di harapkan bangunan villa resort dan pengunjung bisa merasakan dan menyatu dengan alam sekitar Danau Diatas.

Permasalahan yang akan dihadapi dalam perancangan Villa Resort di Kawasan Danau Kembar ini yaitu

1. Bagaimana menentukan fasilitas-fasilitas yang akan di wadahi oleh Villa Resort ini?
2. Bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Frank Lloyd Wright ke dalam perancangan Villa Resort di Kawasan Danau Diatas ?
3. Bagaimana merumuskan Konsep Villa Resort di kawasan Danau Kembar dengan prinsip-prinsip Frank Lloyd Wright ?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Villa Resort

Bardasarkan dari pengertian *villa* dan *resort*, maka dapat disimpulkan bahwa *villa resort* merupakan sebuah Kawasan sarana akomodasi yang didalamnya terdapat unit-unit *villa* dengan fungsi utama berupa penginapan yang dilengkapi dengan fasilitas penunjang berupa sarana hiburan, rekreasi, relaksasi serta kegiatan olahraga. *Villa resort* biasanya terletak pada lokasi yang memiliki pemandangan dan panorama alam yang indah, serta memiliki udara yang sejuk dan biasanya terletak didaerah pegunungan, danau, pantai dan lain-lain. Seluruh fasilitas yang ada baik fasilitas utama maupun fasilitas penunjang seluruhnya dikelola dalam sebuah *management* dan terorganisasi dalam sebuah Kawasan yang terdiri dari bangunan-bangunan *villa* dan memberikan pelayanan seperti hotel berbintang lima.

2.2. Prinsip Desain Frank Lloyd Wright

Frank Lloyd Wright adalah seorang arsitek yang lahir pada tanggal 8 juni 1867 di Richland Centre Amerika Serikat dan wafat pada tahun 1959 di usia yang ke 92 tahun. Frank Lloyd Wright juga dikenal sebagai seorang arsitek yang sangat memperhatikan lingkungan dalam karyanya sehingga beliau dikenal sebagai salah satu arsitek organik di dunia. Beberapa karya Frank Lloyd Wright yang menggunakan arsitektur organik berikut adalah Prinsip Desain Frank Lloyd Wright

Frank Lloyd Wright di kenal sebagai salah satu pelopor arsitektur organik. Beberapa prinsip desain arsitektur organik menurut Frank Lloyd Wright adalah sebagai berikut :

- A. Kesederhanaan dan ketenangan. Prinsip ini berada dibelakang seni. Keterbukaan harus dimasukan kedalam struktur menjadi bentuk yang terpadu sehingga menjadi jenis dekorasi yang alami dan tenang. Detail dan dekorasi dikurangi dan bahkan fixtures, gambar dan mebel dalam struktur harus diintegrasikan.
- B. Ada banyak gaya rumah. Prinsip ini memungkinkan ekspresi dari kepribadian masing-masing klien, walaupun rancangan wright selalu memberikan kontribusi yang signifikan.
- C. Korelasi alam, topografi dengan arsitektur. Sebuah bangunan yang didirikan harus selaras dengan lingkungan di sekitarnya.
- D. Warna alam. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembangunan harus selaras dengan warna alam.
- E. Sifat bahan. Kayu harus seperti kayu dan batu bata harus seperti batu bata, warna dan tekstur mereka tidak boleh berubah
- F. Integritas rohani dalam arsitektur. Frank Lloyd Wright mempercayai bawah kualitas bangunan harus sejalan dengan kualitas manusia. Artinya bangunan harus memberikan sukacita dan suasana yang layak bagi

penghuni. Hal ini menurutnya lebih penting dari banyak gaya.

3. METODE PERANCANGAN

3.1. Paradigma

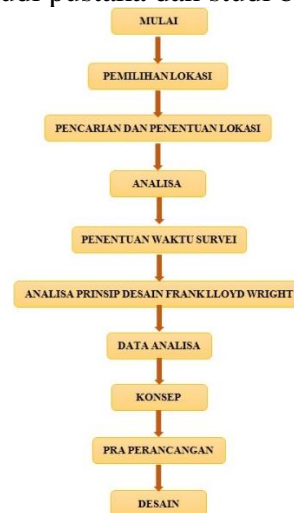
Perancangan Villa Resort Solok ini menggunakan pendekatan prinsip desain Frank Lloyd Wright, tujuannya adalah menjadikan villa resort ini memiliki ciri khas bangunan yang menyatu dengan alam baik secara penggunaan material maupun bentuk bangunan dan tanpa merusak keadaan di sekitar lingkungan perancangan itu sendiri. Sehingga dapat menjadi nilai jual dan meningkatkan kualitas peranan fungsi villa resort ini.

3.2. Strategi Perancangan

Strategi perancangan pada *Villa Resort Danau Diatas* ini memiliki beberapa tahapan antara lain dimulai dengan survey, analisa tapak, analisa fungsional, membuat program ruang, penzoningan, konsep, sirkulasi, bentukan massa, sistem struktur, denah, lansekap dan fasad hingga mendapatkan hasil desain.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data terbagi menjadi 2 jenis, Data primer yaitu metode pengamatan langsung terhadap obyek berupa survey lapangan dan dokumentasi, sedangkan Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah berupa studi pustaka dan studi banding



Gambar 1 Bagan Alur Perancangan

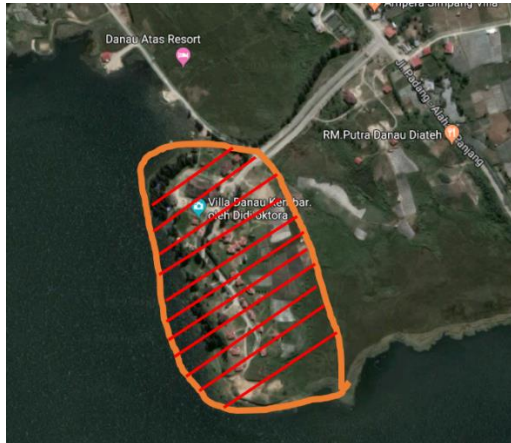
Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan Perancangan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan perancangan adalah sebagai berikut:

4.1. Lokasi Perancangan

Lokasi tapak perancangan berada di nagari Alahan Panjang Kecamatan Lembah Gumanti, Solok Sumatera Barat. dengan data fisik luas lahan ±40.000 m² (2,5 Ha), Koefisien Dasar Bangunan 30% dengan kondisi kontur relatif sedikit memiliki kontur.



Gambar 2. Lokasi Tapak

4.2. Kebutuhan Ruang

Besaran kebutuhan ruang dihitung berdasarkan standar perhitungan ruang yang diperoleh dari Neufert Architect Data, Ernest Neufert jilid 1, 2 dan 3, perhitungan khusus berdasarkan kapasitas dan asumsi pribadi berdasarkan studi banding.

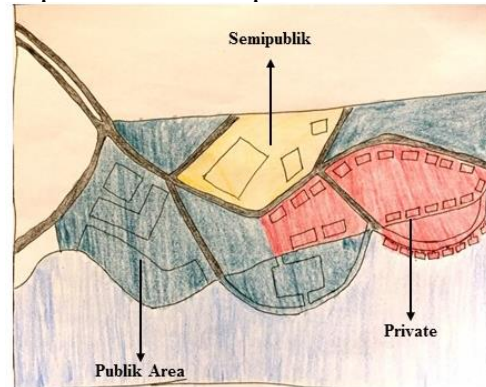
No	Nama Ruang	Total
1	Villa Resort Villa family	5197 m ²
	Solok villa couple	1735.5 m ²
2	Restoran	703.9 m ²
3	Therapy dan Spa	1281 m ²
4	Food Court & Souvenir	561 m ²
5	Spot selfie	713 m ²
6	Playground	1621 m ²
7	Function Room	240 m ²

Tabel.2 Penerapan konsep ke kawasan

9	Kolam Renang	546 m ²
8	Pengelola	1110 m ²
9	Laundry	118 m ²
10	Security	87.4 m ²
11	R. ME	274.6 m ²
12	Space Junk	212.1m ²
13	Area Parkir	2860 m ²
TOTAL		17403.5 m²
TOTAL + VEGETASI 10%		19144 m²

4.3. Penzoningan

Penzoningan tapak terbagi menjadi beberapa zona, yaitu zona publik area, semipublik dan zona private







Gambar 3. Penzoningan

4.4. Konsep

Perancangan Villa Resort Danau Diatas yang menggunakan prinsip desain Frank Lloyd Wright ini bertujuan agar terjadi keselarasan antara bangunan dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu dibutuhkan suatu konsep dasar yang ramah dengan alam yaitu “Kawa Daun”. Kawa daun adalah minuman khas Sumatera Barat yang mewakili filosofi keramahan terhadap alam.

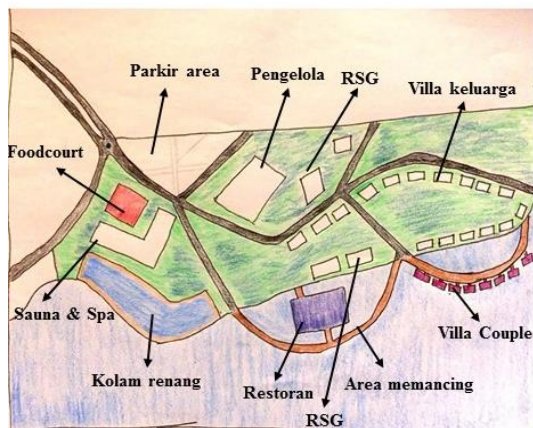
Adapun karakteristik kawa daun sebagai berikut :

- Daun kopi sebagai material utama dalam kawa daun
- Proses pembuatannya yang melalui tiga tahapan
 - Pencucian daun
 - Pengeringan daun (sangrai)
 - Penyerbukan daun
- Perwujudan konsep ini dengan menggunakan perunggu kelapa untuk meningkatkan rasa dan aroma kawa daun
- Rasa yang sepat tapi nikmat apabila dinikmati perlahan-lahan.

Konsep	Terdapat pada	Penerapan konsep tapak
Material daun	Site 	Penerapan sirip daun pada kawasan dan sirip daun merupakan bentuk yang simetris
Proses pembuatan	Zonasi 	Memiliki tiga proses pembuatan kawa daun dan penerapannya pada zona yang ada pada kawasan.
Penyajian kawa daun	Bentuk dan site 	Mendesain kawasan yang unik dengan bentuk site yang mengambil sirip daun yang simetris di tambah pola setengah lingkaran yang merupakan wujud penyajian dari kawa daun
Rasa kawa daun	Site 	Dengan rancangan yang menentukan zoning zona privat yang berada pada ujung site menambah ketenangan dan menimbulkan rasa kebahagiaan bagi pengunjung yang menginap.

4.5. Konsep Rancangan Tapak

Konsep tapak sendiri diambil dari sirip daun kopi yang berbentuk simetris, dan daun merupakan material utama pada kawa daun dan setengah lingkaran yang merupakan wujud dari wadah kopi kawa daun.



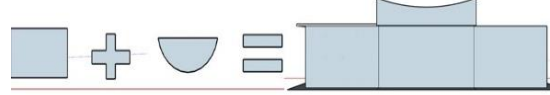
Gambar 4. Konsep Rancangan Tapak

4.6. Konsep Bentuk Massa

Pada perancangan villa resort danau Diatas ini mengambil bentuk massa dari bentuk dasar geometris yang didapatkan dari menganalisa prinsip desain Frank Lloyd Wright, sedangkan yang kedua

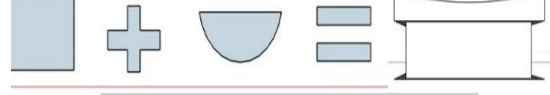
diambil dari tempurung kelapa yang merupakan wadah untuk meminum kawa daun yang didapatkan dari menganalisa konsep.

1. Konsep Bentuk Massa Villa



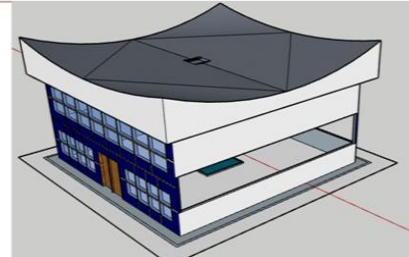
Gambar 5. Bentuk Massa Villa

2. Konsep Bentuk Massa Pengelola



Gambar 6. Bentuk Massa Pengelola

3. Konsep Bentuk Massa Restoran

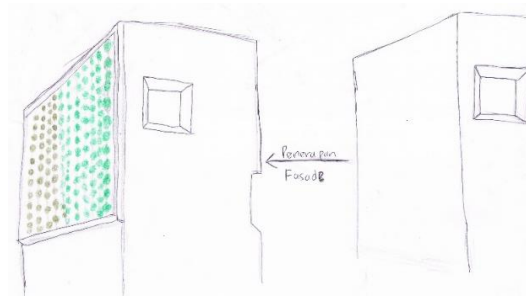


Gambar 7. Bentuk Massa Restoran

4.7. Konsep Fasad

Fasad pada kawasan villa resort danau diatas ini menerapkan konsep dasar yang sama yaitu bentuk material kawa daun yaitu daun, tetapi daun yang dimaksud ialah tanaman markisa yang hidupnya menjalar dan merupakan buah-buahan khas lokasi perancangan. Untuk penerapannya sendiri terletak pada bagian timur bangunan pada kawasan villa resort Danau Diatas. Selain itu fasad juga

menggunakan batuan alam yang berada disekitar lokasi Danau Diatas.



Gambar 8. Konsep Fasad

5. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari rancangan Pusat Kreativitas Teknologi Digital di Pekanbaru dengan Penerapan Prinsip Desain Norman Foster, diantaranya:

1. Penataan kawasan villa resort Danau Diatas yang menghasilkan keserasian bangunan dengan alam disekitar lokasi dan danau diatas sebagai view utama pada perancangan, fasilitas yang dibutuhkan adalah, unit villa, ruang pengelola, ruang serbaguna, spot selfie, therapy dan spa, restoran, souvenir, area memancing, kolam renang, play ground dan wisata alam lainnya.
2. Menerapkan tema rancangan sesuai dengan karakteristik dari prinsip desain arsitek Frank Lloyd Wright pada perancangan Villa Resort Danau Diatas yaitu :
 - A. Kesederhanaan dan ketenangan. Prinsip ini berada dibelakang seni. Keterbukaan harus dimasukan kedalam struktur menjadi bentuk yang terpadu sehingga menjadi jenis dekorasi yang alami dan tenang. Detail dan dekorasi dikurangi dan bahkan fixtures, gambar dan mebel dalam struktur harus diintegrasikan.
 - B. Ada banyak gaya rumah. Prinsip ini memungkinkan ekspresi dari kepribadian masing-masing klien, walaupun rancangan wright

selalu memberikan kontribusi yang signifikan.

- C. Korelasi alam, topografi dengan arsitektur. Sebuah bangunan yang didirikan harus selaras dengan lingkungan di sekitarnya.
- D. Warna alam. Bahan-bahan yang digunakan dalam pembangunan harus selaras dengan warna alam.
- E. Sifat bahan. Kayu harus seperti kayu dan batu bata harus seperti batu bata, warna dan tekstur mereka tidak boleh berubah
- F. Integritas rohani dalam arsitektur. Frank Lloyd Wright mempercayai bawah kualitas bangunan harus sejalan dengan kualitas manusia. Artinya bangunan harus memberikan sukacita dan suasana yang layak bagi penghuni. Hal ini menurutnya lebih penting dari banyak gaya.

5.2. Saran

Adapun saran yang diperlukan dalam perancangan Villa Resort Danau Diatas ini perlunya perhatian lebih untuk para investor untuk melirik kawasan Danau Diatas agar kawasan ini menjadi lebih tertata dan dapat dinikmati potensinya oleh masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Hasrul Alim, 2017. *Resort Pantai dengan pendekatan Arsitektur Vernakular di pulau Sembilan*. Skripsi diterbitkan. Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Alfajri, Sayyid Saleh, 2017. *Ulu kasok Resort dengan pendekatan arsitektur Neo Vernakular di Kampar*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Riau
- D.K.Ching, Francis. 2001. *Arsitektur; Bentuk, Ruang, Dan Tatahan*. Erlangga, Jakarta.
- Homes Launches, Cedar Lindal [online] <https://franklloydwright.org/new->

- frank-lloyd-wright-inspired-homes-based-on-usionian-designs/ diakses 7 Desember 2019 pkl 11.10
- Kurniawan, Rio, 2018. *Villa resort Ratu Belimbing di singkawang dengan pendekatan arsitektur tropis*. Skripsi diterbitkan. Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Tanjung Pura.
- Lastriani, Ayu Putri, 2016. *Resort air terjun Pati Soni di kabupaten Kuantan Singingi dengan pendekatan Ekologi*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Riau
- Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitektur Jilid 1 Edisi 33*. Erlangga, Jakarta.
- Neufert, Ernst. 2012. *Data Arsitektur Jilid 2 Edisi 33*. Erlangga, Jakarta.
- Nurjana, Windy. 2016. *Resort Pantai Ogis Muaro Bono dengan pendekatan Arsitektur Pesisir*. Skripsi tidak diterbitkan. Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Riau
- Ocean breeze villa [online] tersedia di <https://www.villa-bali.com/en/villa/uluwatu/villa-ocean-breeze> diakses 30 september 2019. Pkl 14.25
- Pengertian Villa [online] tersedia di <https://www.arsitur.com/> diakses 25 September 2019 Pkl 09.25
- Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor : 69 Tahun 2019 Tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB).
- Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor : 69 Tahun 2019 Tentang Bangunan Gedung.
- Susanto, Erfan. *Hotel Resort di Rawapening dengan pendekatan arsitektur organic*. skripsi diterbitkan. Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Pandanaran Semarang.
- Villa campuhan [online] tersedia di <http://villacampuhan.com/> diakses 3 oktober 2019 pkl 10.45
- Wahyu, I Made Raditya. 2015. *Perencanaan Dan Perancangan Villa Resort Di Desa Tanah Ampo*. Skripsi tidak diterbitkan. Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Warmadewa Bali.